BULETIN IKLIM

PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT

EDISI MEI 2021

Diterbitkan oleh:

STASIUN KLIMATOLOGI LOMBOK BARAT
Jl.TGH. Ibrahim Khalidy, Kec. Kediri
Lombok Barat – Nusa Tenggara Barat

PENANGGUNG JAWAB
NUGA PUTRANTIJO, SP,.M.Si

REDAKTUR
MADE D. JENDRA P, S.Si, M.Si
RESTU PATRIA MEGANTARA, SST

EDITOR
I GEDE WIDI HARIARTA, S.Tr

TIM PENGOLAH DATA:
YUHANNA MAURITS, M.Si
DAVID SAMPELAN, S.Kom
ANAS BAIHAQI, S.P.
NINDYA KIRANA, S.Tr
RESTU PATRIA M, SST
AFRIYAS ULFAH, SST
NI MADE ADI P., S.Tr.
MADE BUDI SETYAWAN, S.Tr
SUCI AGUSTIARINI, S.Tr.
CAKRA MAHASURYA A.P., S.Tr

KONTRIBUTOR DATA:
SRI HARWITI, SP
HERNI SUSANTI, SP
DJOKO RAHARDJO, S.Kom
IMAM KURNIAWAN, M.T.
MUHAMMAD HASAN, A.Md
YANU ARIZAL, S.Tr
ANGGA PERMANA, S.Tr
DEWO SULISTIO ADI W, S.Tr
WAHYU NURHUDA, S.Tr
ANGGITYA PRATIWI, S.Tr
SAMSU R. WIDIYANA, S.Tr

DESAIN COVER:
I GEDE WIDI HARIARTA, S.Tr

PERCETAKAN & DISTRIBUSI:
MAKHFU HIDAYAT, SP
SUNARYATI DWI RAHAYU
TRI WAHYUDI

Website/Email:
http://iklim.ntb.bmkg.go.id
staklim.kediri@bmkg.go.id

GAMBAR SAMPUL:
Pulau Kenawa, Sumbawa - NTB

Sumber :
https://ksmtour.com/

KATA PENGANTAR

Assalaamu 'alaykum Warahmatullaahi Wabarakaatuh

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Allah Subhanahu wa Taála, Tuhan Yang Maha Esa, karena dengan rahmat, karunia, serta izin-Nya kami dapat menyelesaikan Buletin Analisis dan Prakiraan Curah Hujan Provinsi Nusa Tenggara Barat untuk Edisi Mei tahun 2021.

Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) - Stasiun Klimatologi Lombok Barat secara rutin menerbitkan buletin analisis dan prakiraan curah hujan Provinsi NTB yang memuat informasi pantauan dan perkembangan kondisi iklim terutama informasi curah hujan satu bulan sebelumnya dan prakiraan hujan tiga bulan ke depan.

Analisis hujan bulan April 2021 merupakan informasi kondisi aktual curah hujan yang terjadi selama bulan April 2021 berdasarkan data hasil pengamatan dari Unit Pelaksana Teknis BMKG di Pulau Lombok dan Pulau Sumbawa serta dari para pengamat Pos Hujan Kerjasama di seluruh Provinsi NTB. Adapun prakiraan hujan tiga bulan ke depan (Juni, Juli, dan Agustus 2021) merupakan hasil olahan model statistik data hujan dengan mempertimbangkan kondisi fisis dan dinamika atmosfer serta kondisi lokal masing-masing wilayah.

Melihat pentingnya informasi kekeringan untuk masyarakat di Provinsi NTB, maka kami sampaikan pula informasi tingkat Ketersediaan Air Tanah bulanan (April 2021) untuk keperluan kegiatan pertanian, Analisis Kekeringan dan Kebasahan tiga bulanan (Februari – April 2021) dan Prakiraan Kekeringan dan kebasahan tiga bulanan (Mei – Juli 2021) menggunakan metode *Standardized Preciptation Index (SPI)* memberikan gambaran mengenai tingkat kekeringan meteorologis yang dapat digunakan sebagai indikator awal terjadinya kekeringan di suatu wilayah dan juga memonitoring kebasahan yang merupakan penyimpangan curah hujan dari normalnya. Kami juga menginformasikan Monitoring Hari Tanpa Hujan (HTH) berturut-turut di wilayah NTB.

Kami mengharapkan masukan dan saran yang bersifat membangun demi peningkatan kualitas publikasi buletin ini di periode mendatang.

Lombok Barat, Mei 2021

Kepala Stasiun Klimatologi Lombok Barat,

NUGA PUTRANTIJO, SP,.M.Si
NIP. 197004101992031004

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR i
DAFTAR ISI ii
DAFTAR TABEL iii
DAFTAR GAMBAR iii
DAFTAR GRAFIK iii
DAFTAR LAMPIRAN iv
PENGERTIAN 1
I. RINGKASAN 4
A. PANTAUAN 4
1. Sirkulasi Monsun Asia - Australia 4
2. Suhu Muka Laut Perairan Indonesia 4
B. FENOMENA REGIONAL / GLOBAL 5
1. El Nino - La Nina 5
2. Perkembangan Fenomena Global 6
3. Kondisi Terkini Iklim Provinsi Nusa Tenggara Barat 7
C. PRAKIRAAN 8
II. ANALISIS CURAH HUJAN 9
A. ANALISIS CURAH HUJAN BULAN APRIL 2021 9
B. ANALISIS SIFAT HUJAN BULAN APRIL 2021 10
C. ANALISIS JUMLAH HARI HUJAN BULAN APRIL 2021 11
D. INFORMASI CURAH HUJAN EKSTREM BULAN April 2021 12
III. PRAKIRAAN CURAH HUJAN 13
A. PRAKIRAAN HUJAN BULAN JUNI 2021 13
1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Juni 2021 13
2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Juni 2021 14
B. PRAKIRAAN HUJAN BULAN JULI 2021 15
1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Juli 2021 15
2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Juli 2021 16
C. PRAKIRAAN HUJAN BULAN AGUSTUS 2021 17
1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Agustus 2021 17
2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Agustus 2021 18
IV. INFORMASI IKLIM 19
A. IKLIM MIKRO PROVINSI NTB 19
1. Analisa Unsur Iklim Terhadap Nilai Ekstrim Stasiun Klimatologi Lombok Barat 20
a. Curah Hujan 20
b. Suhu Udara Maksimum dan Minimum 21
c. Arah dan Kecepatan Angin 22
d. Suhu Tanah 23
VI. INFORMASI KEKERINGAN DAN AIR TANAH 24
A. RINGKASAN 24
1. Analisis Kekeringan dan Kebasahan Bulan Februari – April 2021 24
2. Prakiraan Kekeringan dan Kebasahan Bulan Mei - Juli 2021 24
B. ANALISIS KEKERINGAN DAN KEBASAHAN BULAN FEBRUARI - APRIL 2021 24
C. PRAKIRAAN KEKERINGAN DAN KEBASAHAN BULAN MEI - JULI 2021 26
D. TINGKAT KETERSEDIAAN AIR TANAH 28

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. Analisis Curah Hujan Bulan April 2021 9
Tabel 2. Analisis Sifat Hujan Bulan April 2021 10
Tabel 3. Analisis Hari Hujan Bulan April 2021 11
Tabel 4. Kejadian Curah Hujan Ekstrem April 2021 12
Tabel 5. Prakiraan Curah Hujan Bulan Juni 2021 13
Tabel 6. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Juni 2021 14
Tabel 7. Prakiraan Curah Hujan Bulan Juni 2021 15
Tabel 8. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Juni 2021 16
Tabel 9. Prakiraan Curah Hujan Bulan Agustus 2021 17
Tabel 10. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Agustus 2021 18
Tabel 11. Unsur Pengamatan Cuaca setiap Stasiun Bulan April 2021 19
Tabel 12. Monitoring Tingkat Kekeringan Meteorologis 25
Tabel 13. Monitoring Tingkat Kebasahan Meteorologis 25
Tabel 14. Prakiraan Tingkat Kekeringan Meteorologis 26
Tabel 15. Prakiraan Tingkat Kebasahan Meteorologis 27
Tabel 16. Tingkat Ketersediaan Air Tanah 27

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Anomali Suhu Muka Laut,Update Dasarian III April 2021 4
Gambar 2. Tekanan Udara Permukaan Rata-Rata 30 Hari 6
Gambar 3. Angin Lapisan 850 milibar (mb) Bulan April 2021 7

DAFTAR GRAFIK

Halaman

Grafik 1. Peluang ENSO, Update Akhir Pertengahan April 2021 5
Grafik 2. Nilai SOI Bulanan, Update Akhir April 2021 5
Grafik 3. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Bulanan Stasiun Klimatologi Lombok Barat Tahun 2021 20
Grafik 4. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Dasarian 20
Grafik 5. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Pentad 20
Grafik 6. Analisa Persentil 95 Suhu Udara Maksimum Pentad dan Dasarian 21
Grafik 7. Analisa Persentil 5 Suhu Udara Minimum Pentad dan Dasarian 21
Grafik 8. Windrose Arah dan Kecepatan Angin di Stasiun Klimatologi Lombok Barat 22
Grafik 9. Distribusi Suhu Tanah Stasiun Klimatologi Lombok Barat 23

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. Data Curah Hujan Bulan April 2021 Provinsi NTB 28
Lampiran 2. Data Prakiraan Curah Hujan Bulan Juni, Juli dan Agustus 2021 Provinsi NTB 30
Lampiran 3. Peta Distribusi Curah Hujan Bulan April 2021 33
Lampiran 4. Peta Analisis Sifat Hujan Bulan April 2021 35
Lampiran 5. Peta Distribusi Jumlah Hari Hujan Bulan April 2021 36
Lampiran 6. Peta Analisis Ketersediaan Air Tanah Bulan April 2021 37
Lampiran 7. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Juni 2021 38
Lampiran 8. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Juni 2021 38
Lampiran 9. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Juli 2021 39
Lampiran 10. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Juli 2021 41
Lampiran 11. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Agustus 2021 42
Lampiran 12. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Agustus 2021 43
Lampiran 13. Indeks Kekeringan Meteorologis Provinsi NTB Periode Februari - April 2021 43
Lampiran 14. Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Lombok Periode Februari - April 2021 44
Lampiran 15. Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Sumbawa Periode Februari - April 2021 44
Lampiran 16. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Provinsi NTB Mei - Juli 2021 45
Lampiran 17. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Lombok Periode Mei - Juli 2021 46
Lampiran 18. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Sumbawa Periode Mei - Juli 2021 46
Lampiran 19. Peta Monitoring Hari Tanpa Hujan Berturut-Turut di Provinsi NTB Updated: 30 April 2021 47

PENGERTIAN

1. **Cuaca** adalah kondisi atmosfer yang berlangsung dalam waktu singkat di suatu daerah yang sempit.
2. **Iklim** adalah pengertian kondisi atmosfer yang berlangsung dalam waktu yang lama di suatu daerah yang luas.
3. **Hujan** adalah butir-butir air atau Kristal es yang keluar dari awan yang sampai ke permukaan bumi.
4. **Sifat Hujan:**

   Perbandingan antara jumlah curah hujan yang terjadi selama satu bulan, dengan nilai rata - rata atau normal dari bulan tersebut di suatu tempat, sehingga jika sifat hujan Atas Normal bukan berarti jumlah curah hujan yang melimpah ataupun sebaliknya jika sifat hujan Bawah Normal bukan berarti tidak ada hujan.

   Sifat hujan dibagi menjadi tiga kriteria yaitu :

   a. **Atas Normal (AN)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata ratanya > 115 %.
   b. **Normal (N)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata ratanya antara 85 – 115 %.
   c. **Bawah Normal (BN)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata ratanya < 85 %.
5. **Normal Curah Hujan:**
   a. **Rata-rata curah hujan bulanan :** nilai rata rata curah hujan masing - masing bulan dengan periode minimal 10 tahun.
   b. **Normal curah hujan bulanan :** nilai rata rata curah hujan masing-masing bulan selama 30 tahun.
6. Dasarian adalah masa setiap 10 hari dimana satu bulan terbagi menjadi 3 dasarian, yaitu:

   Das I : Tanggal 1 – 10

   Das II : Tanggal 11 – 20

   Das III : Tanggal 21 – akhir bulan
7. **Kriteria Intensitas Curah Hujan**
   a. Hujan sangat ringan intensitasnya < 5 mm dalam 24 jam.
   b. Hujan ringan intensitasnya 5 – 20 mm dalam 24 jam.
   c. Hujan sedang intensitasnya 20 – 50 mm dalam 24 jam.
   d. Hujan lebat intensitasnya 50 -100 mm dalam 24 jam.
   e. Hujan sangat lebat intensitasnya > 100 mm dalam 24 jam.

8. Fenomena Global (EL NINO - LA NINA)

Perkembangan nilai anomali suhu muka laut di Perairan Pasifik Equator di daerah Nino 3.4 yang merupakan indikator adanya fenomena global El Nino, La Nina, atau Normal. Seperti diketahui, El Nino merupakan fenomena global dari sistem interaksi atmosfer yang ditandai dengan memanasnya **suhu muka laut di Pasifik Ekuator** atau anomali suhu muka laut di daerah tersebut positif. Sedangkan fenomena La Nina merupakan kejadian Normal yang diperkuat dimana anomali suhu muka laut di daerah tersebut bernilai negatif.

Berdasarkan intensitasnya La Nina dapat dikategorikan sebagai berikut:

a. **La Nina Lemah** (*Weak **La Nina***) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator negatif antara -0, 5°C s/d - 1, 0°C yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.
b. **La Nina Sedang** (*Moderate **La Nina***) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator negatif antara -1, 1°C s/d -1, 5 °C yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.
c. **La Nina Kuat** *(Strong **La Nina***) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator negatif < -1, 5°C yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.

Berdasarkan intensitasnya El Nino dapat dikategorikan sebagai berikut:

a. **El Nino Lemah** (*Weak **El Nino***) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator positif antara 0, 5 °C s/d 1, 0 °C yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.
b. **El Nino Sedang** (*Moderate **El Nino***) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator positif antara 1, 1°C s/d 1, 5°C yang berlangsung selama 3 bulan berturut-turut atau lebih.
c. **El Nino Kuat** (*Strong **El Nino***) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator positif > 1, 5°C berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.

9. Tingkat Ketersediaan Air Tanah

Tingkat ketersediaan air tanah di suatu lokasi dihitung berdasarkan neraca air lahan tanaman, yang merupakan pengurangan curah hujan dan evapotranspirasi, hingga diperoleh ketersediaan air tanah. Dengan memperhatikan sifat fisik tanah dan kemampuan jelajah akar tanaman diperoleh tingkat ketersediaan air tanah dengan kriteria sebagai berikut:

- **Cukup** : Jika berada pada tingkat Kapasitas Lapang (KL);
- **Sedang** : Jika berada pada tingkat antara Kapasitas Lapang (KL) dan Titik Layu Permanen (TLP);
- **Kurang** : Jika berada pada tingkat kurang dari Titik Layu Permanen (TLP) yang menandakan tanaman dalam kondisi kekeringan.

10. Kekeringan Meteorologis

Kekeringan Meteorologis adalah berkurangnya curah hujan dari keadaan normalnya dalam jangka waktu yang panjang (bulanan, dua bulanan, tiga bulanan dan seterusnya).

Curah Hujan Tiga Bulanan adalah jumlah curah hujan selama tiga bulan, yang digunakan sebagai dasar untuk menghitung nilai SPI.

Standardized Precipitation Index **(SPI)** adalah indeks yang digunakan untuk menentukan penyimpangan curah hujan terhadap normalnya, dalam suatu periode waktu yang panjang (bulanan, dua bulanan, tiga bulanan dan seterusnya). Nilai SPI dihitung menggunakan metoda statistik probabilistik distribusi gamma. Berdasarkan nilai SPI ditentukan tingkat kekeringan dan kebasahan dengan kategori sebagai berikut:

a. **Tingkat Kekeringan** **:**
   1) Sangat Kering : Jika nilai SPI ≤ -2,00
   2) Kering : Jika nilai SPI – 1,50 s/d -1,99
   3) Agak Kering : Jika nilai SPI - 1,00 s/d -1,49

b. Normal **:** Jika nilai SPI - 0,99 s/d 0,99

c. Tingkat Kebasahan:
   1) Sangat Basah : Jika nilai SPI ≥ 2,00
   2) Basah : Jika nilai SPI 1,50 s/d 1,99
   3) Agak Basah : Jika nilai SPI 1,00 s/d 1,49

1-month Standardized Precipitation Index **(SPI)** sangat mirip dengan peta persentase curah hujan normal selama satu bulan. Di daerah dimana curah hujan biasanya rendah selama satu bulan dapat menghasilkan SPI negatif atau positif yang besar meskipun perbedaan rata-rata relatif kecil. Dalam menganalisis SPI 1- bulanan sangat diperlukan pemahaman klimatologi dari daerah tersebut.

3-month Standardized Precipitation Index **(SPI)** memberikan perbandingan curah hujan selama periode 3 bulan tertentu dengan total curah hujan dari periode 3 bulan yang sama untuk semua tahun yang telah ada dalam data histori. Sebagai contoh, jika diketahui sebuah SPI 3 bulanan yang dihitung di akhir bulan Juli adalah merupakan hasil perbandingan total curah hujan Mei-Juli-Agustus di tahun tertentu dengan total curah hujan Mei-Juli-Agustus untuk semua tahun. SPI 3 bulanan dapat mencerminkan kondisi kelembaban jangka pendek dan menengah serta mencerminkan estimasi curah hujan pada suatu musim.

I. RINGKASAN

A. PANTAUAN

Pantauan serta prakiraan Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) tentang kondisi faktor pengendali curah hujan di wilayah Indonesia yaitu: **Angin Monsun, Suhu Perairan Indonesia, El Nino, La Nina,** dan **Dipole Mode Indeks.**

1. Sirkulasi Monsun Asia - Australia

a. **Monitoring**: Monsoon Asia menunjukkan bahwa angin baratan masih aktif dengan kisaran nilai -9, sedangkan indeks monsoon Australia sedang aktif dan berada pada kisaran nilai -9. Hal ini tidak mendukung pembentukan awan-awan hujan di wilayah selatan Indonesia akan tetapi mendukung pembentukan awan di wilayah utara Indonesia.

b. **Prakiraan:** Hingga bulan Mei dasarian III 2021, Monsoon Asia diprediksi akan melemah dengan intensitas relatif sama dengan nilai klimatologisnya. Sedangkan Monsoon Australia diprakirakan masih aktif hingga dasarian III Mei 2021 dengan intensitas lebih kuat dari klimatologisnya.

2. Suhu Muka Laut Perairan Indonesia

a. **Monitoring:** Update terakhir pada dasarian III April 2021, rata – rata Anomali Suhu Muka Laut (SML) perairan Indonesia berada pada kondisi netral, dengan nilai anomali berkisar antara –0.5 hingga +1 °C dan nilai rata-rata sebesar +0.20°C.

b. **Prakiraaan:** Pada bulan Mei hingga Juni 2021, sebagian besar wilayah perairan Indonesia diprediksi di dominasi kondisi netral, kemudian pada bulan Juli 2021 diprediksi di dominasi anomali positif dan menguat hingga Oktober 2021.

Gambar 1. Anomali Suhu Muka Laut,Update Dasarian III April 2021
(Sumber: ITACS – JRA-55)

B. FENOMENA REGIONAL / GLOBAL

1. El Nino - La Nina

Hingga akhir bulan April 2021 kondisi suhu muka laut di Ekuator Pasifik Tengah (Nino 3.4) berada pada kondisi **Netral** dengan nilai anomali suhu muka laut pada wilayah Nino 3.4 bernilai -0.48 ºC. Sementara itu, Indeks Osilasi Selatan (*SOI*) pada akhir bulan April 2021 berada pada nilai +2.0 dengan prediksi untuk bulan Juni 2021 hingga Juli 2021 diprakirakan berkisar pada nilai -3 sampai dengan +7. Prakiraan peluang kondisi *ENSO* pada periode **MJJ** (Mei, Juni, dan Juli 2021) adalah kondisi ***La-Nina*** dengan peluang sebesar 15% dan kondisi **Normal** dengan peluang 81%.

Grafik 1. Peluang ENSO, Update Akhir April 2021
(Sumber: BMKG)

Grafik 2. Nilai SOI Bulanan, Update Akhir April 2021
(Sumber: bom.gov.au)

2. Perkembangan Fenomena Global

a. Tekanan Udara

Secara umum pada bulan April 2021, rata-rata tekanan udara di Provinsi Nusa Tenggara Barat berada pada kisaran 1008.0 – 1012.0 mb. Diprakirakan tekanan udara Benua Maritim Indonesia (BMI) masih berkisar antara 1009.0 mb s/d 1012 mb.

Gambar 2. Tekanan Udara Permukaan Rata-Rata 30 Hari
(Sumber: www.cpc.noaa.gov)

b. Arah dan Kecepatan Angin

Secara umum di wilayah Indonesia, selama bulan April 2021, angin di lapisan 850 milibar (mb) masih didominasi oleh angin baratan. Kecepatan angin berkisar antara 2 – 4 m/s (4 – 8 knots). Diprakiraan angin di wilayah Indonesia pada bulan Mei 2021 secara perlahan mengalami peralihan dari angin baratan menjadi angin timuran untuk wilayah Indonesia Bagian Selatan.

Gambar 3. Angin Lapisan 850 milibar (mb) Bulan April 2021
(Sumber : JMA-itacs)

3. Kondisi Terkini Iklim Provinsi Nusa Tenggara Barat

a. Kondisi Curah Hujan di NTB

Selama bulan April 2021 kondisi curah hujan cukup tinggi dan umumnya berkisar antara 0 – 300 mm. Curah hujan tertinggi terjadi di **Kecamatan Madapangga, Kabupaten Bima** yang mencapai **281 mm**. Curah hujan di NTB umumnya bervariasi, berada pada kategori Rendah hingga Menengah. Secara umum sifat hujan di wilayah NTB berada pada kategori **Bawah Normal (BN)** hingga **Atas Normal (AN).**

b. Temperatur dan Kelembaban Udara

- Suhu maksimum di Pulau Lombok 33.5°C dan di Pulau Sumbawa tercatat 34.2°C.
- Suhu minimum di Pulau Lombok 20.0°C dan di Pulau Sumbawa tercatat 21.0°C.
- Kelembaban udara di Pulau Lombok berkisar 72% – 95% dan di Pulau Sumbawa tercatat 43% – 98%.

C. PRAKIRAAN

Dengan mempertimbangkan kondisi fisis, dinamika atmosfer, dan laut serta topografi lokal, diprediksi prospek kondisi iklim/musim 3 (tiga) bulan ke depan periode Juni s/d Agustus 2021 adalah sebagai berikut:

1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Juni 2021 umumnya berkisar <20 - 100 mm/bulan, dengan sifat hujan secara umum Bawah Normal (BN) hingga Atas Normal (AN). Bulan Juli 2021 curah hujan secara umum diprediksi berkisar <20 - 50 mm/bulan, dengan sifat hujan secara umum Bawah Normal (BN) hingga Normal (N). Bulan Agustus 2021 curah hujan secara umum diprediksi berkisar antara <20 - 50 mm/bulan, dengan sifat hujan secara umum Bawah Normal (BN) hingga Atas Normal (AN).
2. Suhu udara rata-rata di Pulau Lombok diprakirakan berkisar antara 20.0°C – 33.0°C dengan kelembaban udara (RH) bekisar antara 60 - 80% , sementara di Pulau Sumbawa mencapai 21.0°C – 34.0 °C dengan kelembaban udara (RH) berkisar antara 50 - 80%.
3. Kondisi musim wilayah NTB secara umum :
   Pada bulan Juni 2021 curah hujan sebagian besar wilayah NTB akan didominasi dengan curah hujan rendah. Memasuki bulan Juli 2021, curah hujan sebagian besar wilayah NTB diprakirakan akan berkurang dan berangsur-angsur menurun hingga bulan Agustus 2021. Masyarakat dihimbau agar tetap waspada terhadap potensi terjadinya bencana hidrometeorologi seperti menurunnya kadar air tanah yang menyebabkan kekeringan.

II. ANALISIS CURAH HUJAN

A. ANALISIS CURAH HUJAN BULAN APRIL 2021

Berdasarkan hasil laporan curah hujan dari pengamat pos hujan kerjasama dan hasil analisis spasial, analisis curah hujan bulan April 2021 di Provinsi NTB, sebagai berikut:

Tabel 1. Analisis Curah Hujan Bulan April 2021

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 20	Lombok Timur	Pringgabaya,
21 - 50	Lombok Utara	Tanjung,
	Lombok Timur	Sembalun, Swela, Wanasaba,
	Sumbawa	Lape, Empang, Moyo Hulu, Maronge, Tarano, Lopok,
51 - 100	Lombok Barat	Gerung, Lembar,
	Lombok Utara	Gangga, Bayan, Kayangan,
	Lombok Tengah	Praya Timur, Praya Barat, Pujut, Kopang, Janapria, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara,
	Lombok Timur	Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Masbagik, Sambelia, Sikur, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
	Sumbawa	SBW Diperta, Plampang, Ropang, Labuhan Badas, Labangka, Unter Iwes, Lantung,
	Bima	Bolo, Sape,
101 - 150	Mataram	Mataram, Sandubaya,
	Lombok Barat	Lingsar, Gunung Sari, Kediri, Kuripan,
	Lombok Tengah	Batukliang, Jonggat,
	Lombok Timur	Aikmel,
	Sumbawa Barat	Poto Tano, Jereweh, Brang Rea,
	Sumbawa	Alas, Buer, Moyo Hilir, SBW BMKG, Lenangguar, Lunyuk, Batulanteh, Alas Barat, Rhee, Moyo Utara, Orong Telu,
	Dompu	Manggalewa, Kempo, Kilo, Woja, Pekat,
	Bima	Wera, Donggo, Lambu,
151 - 200	Mataram	Ampenan, Cakranegara, Selaparang, Sekarbela,
	Lombok Barat	Narmada, Sekotong, Batu Layar, Labuapi,
	Lombok Tengah	Pringgarata,
	Sumbawa Barat	Seteluk, Sekongkang, Taliwang, Brang Ene,
	Sumbawa	Utan,
	Dompu	Huu, Dompu, Pajo,
	Kota Bima	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,
	Bima	Sanggar, Monta, Belo, Woha, Wawo, Ambalawi, Langgudu,
201 - 300	Lombok Utara	Pemenang,
	Sumbawa Barat	Maluk,
	Bima	Madapangga,

Peta Distribusi Curah Hujan bulan April 2021 dapat dilihat pada lampiran 3

B. ANALISIS SIFAT HUJAN BULAN APRIL 2021

Hasil analisis sifat hujan bulan April 2021 di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut:

Tabel 2. Analisis Sifat Hujan Bulan April 2021

KABUPATEN / KOTA	SIFAT HUJAN		
	ATAS NORMAL (AN)	NORMAL (N)	BAWAH NORMAL (BN)
Mataram	Ampenan, Sekarbela, Sandubaya,	Cakranegara, Mataram, Selaparang,	-
Lombok Barat	Sekotong, Batu Layar,	Labuapi,	Gerung, Lembar, Narmada, Lingsar, Gunung Sari, Kediri, Kuripan,
Lombok Utara	Pemenang,	-	Tanjung, Gangga, Bayan, Kayangan,
Lombok Tengah	-	-	Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Pujut, Kopang, Janapria, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat,
Lombok Timur	-	Jerowaru, Aikmel, Sambelia, Keruak, Sakra Barat,	Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Masbagik, Sembalun, Sikur, Swela, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur,
Sumbawa Barat	Seteluk, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,	Poto Tano,	-
Sumbawa	Lunyuk,	Buer, Utan, Moyo Hilir, SBW BMKG, Lenangguar, Ropang, Alas Barat, Rhee, Moyo Utara, Orong Telu,	Alas, SBW Diperta, Lape, Plampang, Empang, Batulanteh, Moyo Hulu, Labuhan Badas, Labangka, Unter Iwes, Maronge, Tarano, Lopok, Lantung,
Dompu	Huu, Dompu, Kilo, Pajo,	Manggalewa, Kempo, Woja,	Pekat,
Kota Bima	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,	-	-
Bima	Monta, Belo, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga,	Bolo, Sape,	Sanggar,

Peta Analisis Sifat Hujan bulan April 2021 dapat dilihat pada lampiran 4

C. ANALISIS JUMLAH HARI HUJAN BULAN APRIL 2021

Berdasarkan hasil laporan curah hujan dari pengamat pos kerjasama, dapat disampaikan analisis jumlah hari hujan bulan April 2021 di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut:

Tabel 3. Analisis Hari Hujan Bulan April 2021

HARI HUJAN	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 10	Mataram	Ampenan, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
	Lombok Barat	Gerung, Lembar, Narmada, Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan,
	Lombok Tengah	Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Kopang, Pujut, Janapria, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat,
	Lombok Timur	Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
	Sumbawa Barat	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,
	Sumbawa	Buer, Utan, Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Lape, Plampang, Empang, Batulanteh, Moyo Hulu, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Lantung,
	Dompu	Manggalewa, Huu, Kempo, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
	Kota Bima	Raba, Rasanae Barat, Asakota, Mpunda,
	Bima	Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu,
11 - 20	Mataram	Cakranegara,
	Lombok Timur	Aikmel,
	Sumbawa	Alas, Lenangguar, Lunyuk, Ropang, Alas Barat, Orong Telu,
	Dompu	Dompu,
	Bima	Madapangga,

Peta Distribusi Hari Hujan bulan April 2021 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 5.

D. INFORMASI CURAH HUJAN EKSTREM BULAN April 2021

Menurut PERKA BMKG Nomor : Kep.009 Tahun 2010 Tentang Prosedur Standar Operasional Pelaksanaan Peringatan Dini, Pelaporan, dan Diseminasi Informasi Cuaca Ekstrem yang di sebut hujan lebat adalah hujan yang terukur dalam 24 jam 50 - 100 mm dan hujan sangat lebat adalah hujan yang terukur dalam 24 jam > 100 mm. Hujan lebat dan hujan sangat lebat masuk dalam kategori hujan Ekstrem. Berdasarkan hasil laporan curah hujan dari pengamat pos kerjasama, dapat disampaikan informasi curah hujan ekstrem bulan April 2021 di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut :

Tabel 4. Kejadian Curah Hujan Ekstrem April 2021

CURAH HUJAN (mm) / HARI	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
CURAH HUJAN LEBAT (50 - 100 mm)	Mataram	Ampenan (1, 18,), Cakranegara (18,), Selaparang (2, 18,),
	Lombok Barat	Batu Layar (19,), Buwun Mas (8,), Narmada (15,), Sekotong (18,), Sigerongan (18,), Kediri (1,),
	Lombok Utara	Pemenang Timur (9,),
	Lombok Tengah	Bilelando (2,), Pringgarata (15,), Puyung (1,), Selong Belanak (7,),
	Lombok Timur	Wanasaba (3,), Kokok Putih (1,), Lenek Duren (19,),
	Sumbawa Barat	Brang rea (2,), Maluk (2,), Tano (3,), Seteluk (2,), Taliwang (2,), Sekongkang (3,),
	Sumbawa	Buer (4,), Moyo Hilir (2,), Utan (1,),
	Dompu	Huu (3,), Kilo (2, 3,), Pajo (3,),
	Kota Bima	Kolo (2,),
	Bima	Donggo (3,), Madapangga (8,), Palibelo Panda (2,), Palibelo Teke (2, 3,), Wera (1,), Woha (1, 3,), Donggo Ndano (10,), Langgudu (4,), Belo (1,), Parado (1, 2,), Lambitu (1,),
CURAH HUJAN EKSTREM (> 100 mm)	Mataram	-
	Lombok Barat	Rumak (1,),
	Lombok Utara	Pemenang (1,), Pemenang Timur (1,), Senaru (1,),
	Lombok Tengah	-
	Lombok Timur	-
	Sumbawa Barat	-
	Sumbawa	-
	Dompu	Pajo (2,),
	Kota Bima	-
	Bima	Madapangga (2,), Parado (4,),

III. PRAKIRAAN CURAH HUJAN

Prakiraan curah hujan dan sifat hujan bulan Juni, Juli, dan Agustus 2021 diperoleh dari perhitungan model statistik *probabilistik* dan *moving average,* dengan mempertimbangkan dinamika atmosfer baik skala regional maupun global, kondisi topografi lokal masing-masing daerah, serta justifikasi prakirawan. Adapun data prakiraan curah hujan periode bulan Juni, Juli, dan Agustus 2021 disajikan pada lampiran 2.

A. PRAKIRAAN HUJAN BULAN JUNI 2021

1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Juni 2021

Tabel 5. Prakiraan Curah Hujan Bulan Juni 2021

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 20	Lombok Barat	Gerung, Lembar,
	Lombok Timur	Jerowaru, Swela, Keruak, Wanasaba,
	Sumbawa	SBW Diperta, SBW BMKG, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Labuhan Badas, Labangka, Unter Iwes, Maronge, Tarano, Lopok, Lantung,
	Kota Bima	Rasanae Barat, Mpunda,
	Bima	Belo, Sape, Lambu,
21 - 50	Mataram	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
	Lombok Barat	Narmada, Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Labuapi,
	Lombok Utara	Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan,
	Lombok Tengah	Praya Timur, Praya Barat, Pujut, Kopang, Janapria, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat,
	Lombok Timur	Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Sikur, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
	Sumbawa Barat	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,
	Sumbawa	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, Alas Barat, Rhee, Moyo Utara, Orong Telu,
	Dompu	Dompu, Kilo, Pekat, Pajo,
	Kota Bima	Raba, Rasanae Timur, Asakota,
	Bima	Sanggar, Monta, Bolo, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Madapangga,
51 - 100	Lombok Barat	Kediri, Kuripan,
	Lombok Tengah	Pringgarata,
	Sumbawa	Lunyuk,
	Dompu	Manggalewa, Huu, Kempo, Woja,

Peta Prakiraan Curah Hujan Juni 2021 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 7

2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Juni 2021

Tabel 6. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Juni 2021

KABUPATEN / KOTA	SIFAT HUJAN		
	ATAS NORMAL (AN)	NORMAL (N)	BAWAH NORMAL (BN)
Mataram	-	Ampenan, Cakranegara, Selaparang, Sekarbela,	Mataram, Sandubaya,
Lombok Barat	-	Sekotong,	Gerung, Lembar, Narmada, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan,
Lombok Utara	-	-	Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan,
Lombok Tengah	Pujut,	Pringgarata, Kopang, Batukliang, Praya, Batukliang Utara, Jonggat,	Praya Timur, Praya Barat, Janapria, Praya Barat Daya, Praya Tengah,
Lombok Timur	Sukamulia, Pringgabaya, Sakra, Selong, Suralaga,	Jerowaru, Mt. Gading, Aikmel, Masbagik, Sembalun, Sikur, Keruak, Terara, Pringgasela, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,	Sambelia, Swela, Wanasaba,
Sumbawa Barat	Jereweh, Brang Ene,	Taliwang, Maluk,	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Brang Rea,
Sumbawa	Utan, Moyo Hilir, Plampang, Lunyuk, Labangka, Moyo Utara,	SBW BMKG, Moyo Hulu, Ropang, Rhee,	Alas, Buer, SBW Diperta, Lape, Lenangguar, Empang, Batulanteh, Alas Barat, Labuhan Badas, Unter Iwes, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,
Dompu	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pajo,	Pekat,	-
Kota Bima	-	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,	-
Bima	Bolo, Donggo, Madapangga,	Sanggar, Monta, Belo, Woha, Wawo, Ambalawi, Langgudu,	Sape, Wera, Lambu,

Peta Prakiraan Sifat Hujan bulan Juni 2021 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 8.

B. PRAKIRAAN HUJAN BULAN JULI 2021

1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Juli 2021

Tabel 7**.** Prakiraan Curah Hujan Bulan Juli 2021

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 20	Mataram	Ampenan, Sekarbela,
	Lombok Barat	Gerung, Labuapi,
	Lombok Utara	Bayan,
	Lombok Tengah	Kopang, Janapria,
	Lombok Timur	Jerowaru, Sukamulia, Pringgabaya, Masbagik, Sambelia, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Suralaga, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
	Sumbawa Barat	Sekongkang, Maluk,
	Sumbawa	Alas, Buer, Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,
	Dompu	Dompu, Kilo, Pajo,
	Kota Bima	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,
	Bima	Monta, Belo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga,
21 - 50	Mataram	Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sandubaya,
	Lombok Barat	Lembar, Narmada, Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Kuripan,
	Lombok Utara	Tanjung, Gangga, Pemenang, Kayangan,
	Lombok Tengah	Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Pujut, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat,
	Lombok Timur	Mt. Gading, Aikmel, Sembalun, Sikur, Swela, Pringgasela, Wanasaba,
	Sumbawa Barat	Seteluk, Poto Tano, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Brang Ene,
	Sumbawa	Utan, Lunyuk, Alas Barat,
	Dompu	Manggalewa, Huu, Kempo, Woja, Pekat,
	Bima	Sanggar,

Peta Prakiraan Curah Hujan bulan Juli 2021 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 9.

2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Juli 2021

Tabel 8**.** Prakiraan Sifat Hujan Bulan Juli 2021

KABUPATEN / KOTA	SIFAT HUJAN		
	ATAS NORMAL (AN)	NORMAL (N)	BAWAH NORMAL (BN)
Mataram	-	Mataram, Selaparang, Sandubaya,	Ampenan, Cakranegara, Sekarbela,
Lombok Barat	-	Lembar, Narmada, Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Kediri, Kuripan,	Gerung, Batu Layar, Labuapi,
Lombok Utara	-	Tanjung, Gangga, Pemenang, Kayangan,	Bayan,
Lombok Tengah	-	Praya Timur, Pringgarata, Pujut, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat,	Praya Barat, Kopang, Janapria,
Lombok Timur	Sikur,	Jerowaru, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sembalun, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,	Mt. Gading, Sambelia,
Sumbawa Barat	-	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Taliwang, Maluk,	Jereweh, Brang Rea, Brang Ene,
Sumbawa	Utan, Batulanteh, Labuhan Badas, Rhee,	Buer, Moyo Hilir, SBW Diperta, Empang, Lunyuk, Moyo Hulu, Alas Barat, Unter Iwes, Moyo Utara, Orong Telu,	Alas, SBW BMKG, Lape, Plampang, Lenangguar, Ropang, Labangka, Maronge, Tarano, Lopok, Lantung,
Dompu	Huu,	Manggalewa, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,	-
Kota Bima	-	Rasanae Barat, Mpunda,	Raba, Rasanae Timur, Asakota,
Bima	-	Sanggar, Monta, Belo, Woha, Langgudu, Madapangga,	Bolo, Sape, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Lambu,

Peta Prakiraan Sifat Hujan bulan Juli 2021 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 10.

C. PRAKIRAAN HUJAN BULAN AGUSTUS 2021

1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Agustus 2021

Tabel 9. Prakiraan Curah Hujan Bulan Agustus 2021

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 20	Mataram	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
	Lombok Barat	Gerung, Lembar, Narmada, Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Kediri, Labuapi, Kuripan,
	Lombok Utara	Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan,
	Lombok Tengah	Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Pujut, Kopang, Janapria, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat,
	Lombok Timur	Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
	Sumbawa Barat	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,
	Sumbawa	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,
	Dompu	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
	Kota Bima	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,
	Bima	Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga,
21 - 50	Lombok Barat	Batu Layar,
	Sumbawa	Lunyuk,

Peta Prakiraan Curah Hujan bulan Agustus 2021 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 11.

2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Agustus 2021

Tabel 10. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Agustus 2021

KABUPATEN / KOTA	SIFAT HUJAN		
	ATAS NORMAL (AN)	NORMAL (N)	BAWAH NORMAL (BN)
Mataram	Ampenan, Mataram, Sekarbela,	Cakranegara, Selaparang, Sandubaya,	-
Lombok Barat	Gerung, Lembar, Narmada, Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Labuapi,	-	Batu Layar, Kediri, Kuripan,
Lombok Utara	-	-	Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan,
Lombok Tengah	-	Kopang, Janapria, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Batukliang Utara,	Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Pujut, Praya Tengah, Jonggat,
Lombok Timur	-	Mt. Gading, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sembalun, Terara, Pringgasela,	Jerowaru, Sukamulia, Sambelia, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Selong, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
Sumbawa Barat	Poto Tano, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Brang Ene,	Maluk,	Seteluk, Sekongkang,
Sumbawa	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, SBW Diperta, Lape, Lunyuk, Moyo Hulu, Ropang, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Lopok, Orong Telu, Lantung,	SBW BMKG, Lenangguar, Empang, Labuhan Badas, Tarano,	Plampang, Batulanteh, Alas Barat, Labangka,
Dompu	Huu,	Manggalewa, Kempo, Woja, Pekat, Pajo,	Dompu, Kilo,
Kota Bima	Rasanae Barat, Mpunda,	-	Raba, Rasanae Timur, Asakota,
Bima	Belo, Woha,	Monta, Langgudu, Madapangga,	Sanggar, Bolo, Sape, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Lambu,

Peta Prakiraan Sifat Hujan bulan Agustus 2021 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 12.

IV. INFORMASI IKLIM

A. IKLIM MIKRO PROVINSI NTB

Berdasarkan pengamatan unsur cuaca dari Stasiun UPT BMKG di Provinsi NTB yang diperoleh dari laporan FKLIM 71 bulan April 2021 maka disampaikan laporan parameter iklim sebagai berikut:

Tabel 11. Unsur Pengamatan Cuaca setiap Stasiun Bulan April 2021

Pengamatan Unsur Cuaca		**STASIUN BMKG PROV. NTB**			
		Klimatologi Lombok Barat	**Meteorologi Z A M**	**Meteorologi Sumbawa**	**Meteorologi Bima**
Suhu Udara (°C)	Rata - Rata	27.2	26.6	25.9	27.0
	Maksimum	33.2	33.5	34.2	34.0
	Tanggal	14	9	19,30	25,28
	Minimum	20.4	20.0	21.3	21.0
	Tanggal	28	22,27	21	21
Curah Hujan (mm)	Jumlah	111	50	108.2	154.7
	Hari Hujan	8	7	8	10
Penyinaran Matahari (%)	Rata-rata	76	83	72	74
	Tertinggi	100	100	100	100
	Tanggal	16,19,20,21,22, 23,26,27,28	3,12,14,15,16, 17,18,19,20,2 1,22, 23,25,26,27,2 8, 29, 30	19,21,22,23,24 ,25,28,29,30	11,12,13,14,17 ,18,19,20,21,2 2,23,24,27,28, 29,30
	Terendah	0	0	0	0
	Tanggal	2,6	2,6	2,6,7	1,5,6,7
Tekanan Udara (mb)	Rata-rata	1005.6	1011.0	1010.6	1011.0
	Tertinggi	1007.9	1013.0	1012.7	1013.4
	Tanggal	28	28	28	28
	Terendah	1000.5	1006.5	1005.2	1005.8
	Tanggal	1	1	1	1
Kelembaban Udara (%)	Rata-rata	82	82.1	80	82
	Tertinggi	92	95	93	98
	Tanggal	2	2	2	2
	Terendah	72	72	43	77
	Tanggal	28	27	1	13,16,20,27
Angin (knot)	Rata-rata	2	10.3	4.5	3
	Arah Terbanyak	180	100	135	160
	Variasi Arah	135	140	CALM	CALM
	Kec. Terbesar	12	14	21	16
	Tanggal	7	26	10	13,21

1. Analisa Unsur Iklim Terhadap Nilai Ekstrim Stasiun Klimatologi Lombok Barat

a. Curah Hujan

Grafik 3. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Bulanan Stasiun Klimatologi Lombok Barat Tahun 2021

Grafik 4. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Dasarian

Grafik 5. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Pentad

Berdasarkan Grafik 3, curah hujan di bulan April 2021 lebih rendah dibandingkan dengan nilai normalnya namun masih berada di bawah nilai persentil 95, artinya hujan di bulan April 2021 lebih rendah dibandingkan dengan normalnya tidak termasuk dalam kategori ekstrem. Pada curah hujan dasarian dan pentad bulan April 2021 secara keseluruhan tidak melewati batas nilai persentil 95 (normal).

b. Suhu Udara Maksimum dan Minimum

Grafik 6. Analisa Persentil 95 Suhu Udara Maksimum Pentad dan Dasarian

Grafik 7. Analisa Persentil 5 Suhu Udara Minimum Pentad dan Dasarian

Grafik di atas merupakan analisis kondisi ekstrim untuk suhu udara maksimum dan minimum harian yang terjadi di Stasiun Klimatologi Lombok Barat. Grafik suhu maksimum menggunakan batas ekstrim persentil 95, di mana pada persentil 95 akan terlihat suhu maksimum ekstrim ketika terdapat grafik yang melewati garis persentil 95. Pada grafik suhu minimum, analisa ekstrim menggunakan persentil 5, di mana akan terlihat suhu minimum ekstrim ketika suatu grafik berada di bawah garis persentil 5.

Pada Grafik 6 yang menggambarkan analisis suhu udara maksimum harian, dapat dilihat secara umum pada awal bulan April 2021 suhu udara maksimum harian umumnya lebih rendah dibandingkan dengan ambang batas kondisi ekstrem (persentil 95%). Sedangkan, pada pertengahan hingga akhir bulan April 2021 suhu udara harian maksimum cenderung berada pada ambang batas nilai ekstremnya. Hal ini mengindikasikan bahwa suhu maksimum pada bulan April 2021 lebih dingin pada awal bulan dan menghangat pada pertengahan hingga akhir bulan jika dibandingkan normalnya baik dalam skala pentad (5 harian) ataupun dalam skala dasarian (10 harian). Sedangkan pada grafik 7, terlihat bahwa pada awal hingga pertengahan bulan April 2021 suhu udara minimum umumnya melewati ambang batas ekstrim minimumnya (persentil 5%). Sedangkan pada pertengahan hingga akhir bulan suhu udara harian minimum cenderung lebih rendah dibandingkan dengan batas ekstrem minimumnya. Hal ini mengindikasikan bahwa suhu minimum pada bulan April 2021 lebih hangat pada awal bulan dan suhu cenderung dingin pada pertengahan hingga akhir bulan jika dibandingkan normalnya baik dalam skala pentad (5 harian) ataupun dalam skala dasarian (10 harian).

c. Arah dan Kecepatan Angin

Grafik 8. Windrose Arah dan Kecepatan Angin di Stasiun Klimatologi Lombok Barat

Gambar di atas merupakan gambaran kondisi angin pada bulan April 2021, dimana pada bulan tersebut angin yang bertiup di Stasiun Klimatologi Lombok Barat didominasi angin dari arah Selatan dengan kecepatan 1 – 7 knot (1.8 – 12.9 km/jam). Selain itu angin juga bertiup dengan variasi dari arah Tenggara.

d. Suhu Tanah

Grafik 9. Distribusi Suhu Tanah Stasiun Klimatologi Lombok Barat

Berdasarkan grafik. 9 untuk monitoring suhu tanah berumput dan tanah gundul dapat dilihat suhu tanah gundul lebih panas dibandingkan dengan suhu tanah berumput. Hal ini dikarenakan suhu tanah gundul lebih cepat menyerap panas dan cepat pula melepas panas sehingga suhu tanah gundul cepat dingin dan cepat panas dibandingkan tanah bervegetasi/berumput. Suhu rata – rata tertinggi pada tanah gundul tercatat sebesar 36.8 °C dan terendah tercatat sebesar 25.4 °C. Adapun pada tanah berumput suhu rata – rata tertinggi tercatat sebesar 34.7 °C dan terendah tercatat sebesar 26.3 °C.

VI. INFORMASI KEKERINGAN DAN AIR TANAH

Curah hujan yang terjadi selain digunakan untuk analisis dan prakiraan curah hujan bulanan juga digunakan untuk melihat kondisi kekeringan di wilayah NTB. Pentingnya informasi kekeringan untuk masyarakat kami berikan dalam tiga informasi.

A. RINGKASAN

1. Analisis Kekeringan dan Kebasahan Bulan Februari – April 2021

Analisis tingkat kekeringan dan kebasahan dengan menggunakan indeks SPI untuk akumulasi curah hujan tiga bulanan Februari – April 2021 di wilayah Nusa Tenggara Barat pada umumnya berada pada kondisi **Agak Kering hingga Sangat Basah**.

2. Prakiraan Kekeringan dan Kebasahan Bulan Mei - Juli 2021

Prakiraan tingkat kekeringan dan kebasahan dengan menggunakan indeks SPI untuk bulan Mei - Juli 2021 di wilayah Nusa Tenggara Barat pada umumnya pada kondisi **Normal hingga Basah**.

B. ANALISIS KEKERINGAN DAN KEBASAHAN BULAN FEBRUARI - APRIL 2021

Analisis tingkat kekeringan dan kebasahan periode tiga bulanan (Februari - April 2021) Provinsi Nusa Tenggara Barat menggunakan indeks SPI disajikan pada Lampiran 13 untuk provinsi dan Lampiran 14 – Lampiran 15 untuk Pulau Lombok dan Pulau Sumbawa. Detail analisis tiap-tiap wilayah dapat dilihat pada Tabel 11 dan Tabel 12 yang menunjukan daerah kecamatan. Hasil analisis didasarkan pada pengamatan curah hujan periode tiga bulanan (Februari - April 2021) di wilayah Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Tabel 12. Monitoring Tingkat Kekeringan Meteorologis

KABUPATEN	TINGKAT KEKERINGAN			
	SANGAT KERING	KERING	AGAK KERING	NORMAL
KOTA MATARAM	-	-	-	Cakranegara, Sandubaya,
LOMBOK BARAT	-	-	-	Gerung, Gunung Sari, Kediri, Lembar, Narmada, Lingsar, Labuapi, Kuripan,
LOMBOK TENGAH	-	-	Batukliang Utara,	Janapria, Kopang, Batukliang, Praya Timur, Praya Barat, Praya, Pringgarata, Pujut, Jonggat, Praya Barat Daya, Praya Tengah,
LOMBOK TIMUR	-	-	-	Aikmel, Jerowaru, Montong Gading, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Sikur, Sukamulia, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
LOMBOK UTARA	-	-	-	Bayan, Gangga, Kayangan,
SUMBAWA BARAT	-	-	-	Poto Tano,
SUMBAWA	-	-	-	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, Diperta Sumbawa, Stamet Sumbawa, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Lopok, Orong Telu, Lantung,
DOMPU	-	-	-	Dompu, Kilo, Pekat,
BIMA	-	-	-	Sanggar, Bolo, Donggo, Ambalawi,
KOTA BIMA	-	-	-	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,

Tabel 13. Monitoring Tingkat Kebasahan Meteorologis

KABUPATEN	TINGKAT KEBASAHAN		
	AGAK BASAH	BASAH	SANGAT BASAH
KOTA MATARAM	Ampenan, Mataram, Selaparang, Sekarbela,	-	-
LOMBOK BARAT	Batu Layar, Sekotong,	-	-
LOMBOK TENGAH	-	-	-
LOMBOK TIMUR	Pringgabaya,	-	-
LOMBOK UTARA	Tanjung,	Pemenang,	-
SUMBAWA BARAT	Seteluk, Jereweh, Brang Rea, Brang Ene,	Sekongkang, Taliwang, Maluk,	-
SUMBAWA	Tarano,	-	-
DOMPU	Manggalewa, Kempo, Woja,	Pajo,	Hu'u,
BIMA	Belo, Sape, Wawo, Wera, Langgudu, Lambu, Madapangga,	Monta, Woha,	-
KOTA BIMA	-	-	-

C. PRAKIRAAN KEKERINGAN DAN KEBASAHAN BULAN MEI - JULI 2021

Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Bulan Mei - Juli 2021 menggunakan data prakiraan curah hujan bulan Mei - Juli 2021 disajikan pada Lampiran 16 untuk provinsi dan Lampiran 17 – Lampiran 18 untuk Pulau Lombok dan Pulau Sumbawa. Detail prakiraan tiap-tiap wilayah dapat dilihat pada Tabel 13 dan Tabel 14 yang menunjukan daerah kecamatan.

Selain itu, informasi pendukung kekeringan lain yaitu Hari Tanpa Hujan Berturut-Turut (HTH) juga di update setiap dasarian dari data curah hujan yang di kumpulkan dari pos hujan kerja sama di wilayah NTB (Peta Monitoring Hari Tanpa Hujan Berturut-turut Update 30 April 2021 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 19).

Tabel 14. Prakiraan Tingkat Kekeringan Meteorologis

KABUPATEN	TINGKAT KEKERINGAN			
	SANGAT KERING	KERING	AGAK KERING	NORMAL
KOTA MATARAM	-	-	-	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
LOMBOK BARAT	-	-	-	Batu Layar, Gerung, Gunung Sari, Kediri, Lembar, Narmada, Sekotong, Lingsar, Labuapi, Kuripan,
LOMBOK TENGAH	-	-	-	Batukliang Utara, Janapria, Kopang, Batukliang, Praya Timur, Praya Barat, Praya, Pringgarata, Pujut, Jonggat, Praya Barat Daya, Praya Tengah,
LOMBOK TIMUR	-	-	-	Aikmel, Jerowaru, Montong Gading, Masbagik, Pringgabaya, Sambelia, Sembalun, Sikur, Sukamulia, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
LOMBOK UTARA	-	-	-	Bayan, Gangga, Pemenang, Kayangan,
SUMBAWA BARAT	-	-	-	Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Maluk, Brang Ene,
SUMBAWA	-	-	-	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, Diperta Sumbawa, Stamet Sumbawa, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,
DOMPU	-	-	-	Manggalewa, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat,
BIMA	-	-	-	Sanggar, Sape, Lambu, Madapangga,
KOTA BIMA	-	-	-	-

Tabel 15. Prakiraan Tingkat Kebasahan Meteorologis

KABUPATEN	TINGKAT KEBASAHAN		
	AGAK BASAH	BASAH	SANGAT BASAH
KOTA MATARAM	-	-	-
LOMBOK BARAT	-	-	-
LOMBOK TENGAH	-	-	-
LOMBOK TIMUR	-	-	-
LOMBOK UTARA	Tanjung,	-	-
SUMBAWA BARAT	Seteluk, Taliwang, Brang Rea,	-	-
SUMBAWA	-	-	-
DOMPU	Hu'u, Pajo,	-	-
BIMA	Monta, Belo, Bolo, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Langgudu,	Ambalawi,	-
KOTA BIMA	-	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,	-

D. TINGKAT KETERSEDIAAN AIR TANAH

Tingkat Ketersediaan Air Tanah (KAT) dihitung berdasarkan neraca air lahan tanaman atau jumlah ketersediaan air. Ketersediaan (kadar) air dalam tanah merupakan suatu sistem penyangga bagi tanaman adalah yang berada atau ditahan oleh zona perakaran. Sebagai keluaran diperoleh informasi kondisi ketersediaan air tanah apakah cukup tersedia, sedang atau kurang sesuai dengan informasi fisika tanahnya.

Ketersediaan air tanah bulan April 2021 di Provinsi Nusa Tenggara Barat secara umum didominasi kondisi dengan kriteria **Sedang hingga Cukup**. KAT dalam kondisi **Cukup** terjadi pada hampir diseluruh Pulau Lombok dan Pulau Sumbawa. Sedangkan untuk kondisi Cukup terjadi di sebagian kecil wilayah Lombok Barat bagian Selatan, Kota Mataram, sebagian kecil Sumbawa Barat dan wilayah Kota Bima dan Kabupaten Bima. Tabel tingkat ketersediaan air tanah di kecamatan Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut:

Tabel 16. Tingkat Ketersediaan Air Tanah

Kriteria	Lokasi	
	Pulau Lombok	**Pulau Sumbawa**
Cukup	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Sekarbela, Sandubaya, Gerung, Lembar, Narmada, Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Kediri, Labuapi, Tanjung, Bayan, Praya Timur, Praya Barat, Kopang, Pujut, Janapria, Batukliang, Praya, Jonggat, Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Sembalun, Sikur,	Seteluk, Poto Tano, Taliwang, Brang Rea, Utan, Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Lape, Plampang, Lenangguar, Batulanteh, Alas Barat, Rhee, Huu, Pajo, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda, Sanggar, Monta, Belo, Woha, Wawo, Wera, Ambalawi, Langgudu,
Sedang	Selaparang, Batu Layar, Kuripan, Gangga, Pemenang, Kayangan, Pringgarata, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,	Sekongkang, Jereweh, Maluk, Brang Ene, Alas, Buer, Empang, Lunyuk, Moyo Hulu, Ropang, Labuhan Badas, Labangka, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung, Manggalewa, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Raba, Bolo, Sape, Donggo, Lambu, Madapangga,
Kurang	-	-

Peta Distribusi Ketersediaan Air Tanah bulan April 2021 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 6.

Lampiran 1. Data Curah Hujan Bulan April 2021 Provinsi NTB

Kabupaten / Kota	Wilayah Kecamatan	Normal (mm)			Maks		Min		Curah Hujan April 2021 (mm)	Sifat
					CH	Tahun	CH	Tahun		
Mataram	Ampenan	89	-	120	456	1999	0	2005	175	AN
	Cakranegara	160	-	217	541	2016	104	1992	169	N
	Mataram	115	-	155	714	1987	45	2002	121	N
	Selaparang	123	-	166	498	2016	25	2000	166	N
Lombok Barat	Gerung	136	-	184	445	2002	25	2000	53	BN
	Lembar	123	-	167	725	2013	35	2008	91	BN
	Narmada	208	-	282	1236	2002	107	1990	190	BN
	Sekotong	115	-	156	717	2018	39	1983	160	AN
	Lingsar	191	-	259	559	2013	171	2011	140	BN
	Gunung Sari	152	-	206	500	2016	0	1999	135	BN
	Batu Layar	130	-	176	426	2018	131	2011	177	AN
	Kediri	185	-	251	472	2013	35	2000	109	BN
Lombok Utara	Tanjung	95	-	128	630	2013	28	1965	46	BN
	Gangga	151	-	204	523	2013	92	2009	81	BN
	Bayan	89	-	120	557	2016	78	1997	83	BN
	Pemenang	115	-	156	531	2018	64	2009	239	AN
Lombok Tengah	Praya Timur	86	-	117	516	2003	86	2000	66	BN
	Praya Barat	139	-	189	543	2018	26	1951	80	BN
	Pringgarata	224	-	303	782	2018	128	2009	182	BN
	Kopang	138	-	186	672	2014	44	1994	86	BN
	Pujut	95	-	128	671	1954	75	1976	62	BN
	Janapria	112	-	151	520	2012	53	2009	68	BN
	Batukliang	171	-	231	785	1953	113	2009	101	BN
	Praya	165	-	223	726	2013	18	1976	63	BN
	Batukliang	239	-	323	744	2018	224	2009	60	BN
	Jonggat	131	-	177	571	1987	2	2000	125	BN

Lanjutan….

Kabupaten / Kota	Wilayah Kecamatan	Normal (mm)			Maks		Min		Curah Hujan April 2021 (mm)	Sifat
					CH	Tahun	CH	Tahun		
Lombok Timur	Jerowaru	77	-	105	407	1987	31	1998	89	N
	Montong Gading	172	-	232	476	1989	55	2000	67	BN
	Sukamulia	104	-	140	578	2002	74	2006	57	BN
	Pringgabaya	42	-	57	214	2012	58	2009	0	BN
	Aikmel	98	-	133	492	2018	104	2009	101	N
	Masbagik	100	-	135	592	2014	87	2015	95	BN
	Sambelia	83	-	113	409	2010	62	2011	95	N
	Sembalun	135	-	182	790	2018	260	2013	32	BN
	Sikur	135	-	182	604	2005	45	2009	84	BN
	Swela	74	-	100	475	2010	55	2009	47	BN
Sumbawa Barat	Seteluk	118	-	159	802	2013	12	1960	179	AN
	Jereweh	46	-	62	426	2013	50	2015	132	AN
	Tano	104	-	141	339	2013	129	2018	105	N
	Sekongkang	81	-	110	587	2018	251	2015	167	AN
Sumbawa	Alas	143	-	194	469	2013	49	2008	103	BN
	Buer	85	-	115	485	2010	160	2018	106	N
	Utan	119	-	161	1352	1997	34	1984	153	N
	Moyo Hilir	105	-	142	494	2016	20	1985	113	N
	Moyo Hulu	92	-	124	479	2013	28	2004	39	BN
	Sumbawa (Diperta)	108	-	147	846	2006	72	2009	95	BN
	Sumbawa (BMKG)	96	-	130	482	1966	11	1969	103	N
	Lape	83	-	112	405	1959	54	1991	47	BN
	Plampang	88	-	119	523	1984	43	1968	65	BN
	Lenangguar	117	-	159	649	2004	91	1986	148	N
	Empang	117	-	158	597	2018	133	2015	40	BN
	Batulanteh	139	-	188	296	2016	124	2015	106	BN
	Lunyuk	91	-	123	396	2012	184	2011	126	AN
	Labuhan Badas	85	-	115	521	1956	47	1966	85	BN
	Tarano	87	-	117	520	2018	17	2001	27	BN
Dompu	Manggalewa	95	-	129	467	2010	150	2016	126	N
	Hu'u	97	-	131	819	2013	234	2015	187	AN
Bima	Sanggar	168	-	227	563	2011	35	2000	153	BN
	Rasanae	110	-	149	858	1999	14	1971	167	AN
	Bolo	67	-	91	570	1972	0	2003	82	N
	Sape	78	-	105	715	1987	13	2000	82	N
	Madapangga	93	-	125	1126	2012	160	2009	281	AN
	Monta	77	-	104	500	2018	14	1971	173	AN
	Stamet Bima	80	-	108	415	1984	92	1985	154	AN

Lampiran 2. Data Prakiraan Curah Hujan Juni, Juli, dan Agustus 2021
Provinsi NTB

KAB / KOTA	WILAYAH KECAMATAN	JUNI 2021		JULI 2021		AGUSTUS 2021	
		CH	SIFAT	CH	SIFAT	CH	SIFAT
Mataram	Ampenan	21 - 50	N	0 - 20	BN	0 - 20	AN
	Cakranegara	21 - 50	N	21 - 50	BN	0 - 20	N
	Mataram	21 - 50	BN	21 - 50	N	0 - 20	AN
	Selaparang	21 - 50	N	21 - 50	N	0 - 20	N
	Sekarbela	21 - 50	N	0 - 20	BN	0 - 20	AN
	Sandubaya	21 - 50	BN	21 - 50	N	0 - 20	N
Lombok Barat	Gerung	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	AN
	Lembar	0 - 20	BN	21 - 50	N	0 - 20	AN
	Narmada	21 - 50	BN	21 - 50	N	0 - 20	AN
	Sekotong	21 - 50	N	21 - 50	N	0 - 20	AN
	Lingsar	21 - 50	BN	21 - 50	N	0 - 20	AN
	Gunung Sari	21 - 50	BN	21 - 50	N	0 - 20	AN
	Batu Layar	21 - 50	BN	21 - 50	BN	21 - 50	BN
	Kediri	51 - 100	BN	21 - 50	N	0 - 20	BN
	Labuapi	21 - 50	BN	0 - 20	BN	0 - 20	AN
	Kuripan	51 - 100	BN	21 - 50	N	0 - 20	BN
Lombok Utara	Tanjung	21 - 50	BN	21 - 50	N	0 - 20	BN
	Gangga	21 - 50	BN	21 - 50	N	0 - 20	BN
	Bayan	21 - 50	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Pemenang	21 - 50	BN	21 - 50	N	0 - 20	BN
	Kayangan	21 - 50	BN	21 - 50	N	0 - 20	BN
Lombok Tengah	Praya Timur	21 - 50	BN	21 - 50	N	0 - 20	BN
	Praya Barat	21 - 50	BN	21 - 50	BN	0 - 20	BN
	Pringgarata	51 - 100	N	21 - 50	N	0 - 20	BN
	Kopang	21 - 50	N	0 - 20	BN	0 - 20	N
	Pujut	21 - 50	AN	21 - 50	N	0 - 20	BN
	Janapria	21 - 50	BN	0 - 20	BN	0 - 20	N
	Batukliang	21 - 50	N	21 - 50	N	0 - 20	N
	Praya	21 - 50	N	21 - 50	N	0 - 20	N
	Praya Barat Daya	21 - 50	BN	21 - 50	N	0 - 20	N
	Praya Tengah	21 - 50	BN	21 - 50	N	0 - 20	BN
	Batukliang Utara	21 - 50	N	21 - 50	N	0 - 20	N
	Jonggat	21 - 50	N	21 - 50	N	0 - 20	BN
Lombok Timur	Jerowaru	0 - 20	N	0 - 20	N	0 - 20	BN
	Mt. Gading	21 - 50	N	21 - 50	BN	0 - 20	N
	Sukamulia	21 - 50	AN	0 - 20	N	0 - 20	BN
	Pringgabaya	21 - 50	AN	0 - 20	N	0 - 20	N
	Aikmel	21 - 50	N	21 - 50	N	0 - 20	N
	Masbagik	21 - 50	N	0 - 20	N	0 - 20	N

Lanjutan....

KAB / KOTA	WILAYAH KECAMATAN	JUNI 2021		JULI 2021		AGUSTUS 2021	
		CH	SIFAT	CH	SIFAT	CH	SIFAT
Lombok Timur	Sambelia	21 - 50	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Sembalun	21 - 50	N	21 - 50	N	0 - 20	N
	Sikur	21 - 50	N	21 - 50	AN	0 - 20	BN
	Swela	0 - 20	BN	21 - 50	N	0 - 20	BN
	Keruak	0 - 20	N	0 - 20	N	0 - 20	BN
	Sakra	21 - 50	AN	0 - 20	N	0 - 20	BN
	Terara	21 - 50	N	0 - 20	N	0 - 20	N
	Selong	21 - 50	AN	0 - 20	N	0 - 20	BN
	Pringgasela	21 - 50	N	21 - 50	N	0 - 20	N
	Suralaga	21 - 50	AN	0 - 20	N	0 - 20	BN
	Wanasaba	0 - 20	BN	21 - 50	N	0 - 20	BN
	Labuhan Haji	21 - 50	N	0 - 20	N	0 - 20	BN
	Sakra Timur	21 - 50	N	0 - 20	N	0 - 20	BN
	Sakra Barat	21 - 50	N	0 - 20	N	0 - 20	BN
Sumbawa Barat	Seteluk	21 - 50	BN	21 - 50	N	0 - 20	BN
	Poto Tano	21 - 50	BN	21 - 50	N	0 - 20	AN
	Sekongkang	21 - 50	BN	0 - 20	N	0 - 20	BN
	Jereweh	21 - 50	AN	21 - 50	BN	0 - 20	AN
	Taliwang	21 - 50	N	21 - 50	N	0 - 20	AN
	Brang Rea	21 - 50	BN	21 - 50	BN	0 - 20	AN
	Maluk	21 - 50	N	0 - 20	N	0 - 20	N
	Brang Ene	21 - 50	AN	21 - 50	BN	0 - 20	AN
Sumbawa	Alas	21 - 50	BN	0 - 20	BN	0 - 20	AN
	Buer	21 - 50	BN	0 - 20	N	0 - 20	AN
	Utan	21 - 50	AN	21 - 50	AN	0 - 20	AN
	Moyo Hilir	21 - 50	AN	0 - 20	N	0 - 20	AN
	SBW Diperta	0 - 20	BN	0 - 20	N	0 - 20	AN
	SBW BMKG	0 - 20	N	0 - 20	BN	0 - 20	N
	Lape	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	AN
	Plampang	0 - 20	AN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Lenangguar	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	N
	Empang	0 - 20	BN	0 - 20	N	0 - 20	N
	Lunyuk	51 - 100	AN	21 - 50	N	21 - 50	AN
	Batu Lanteh	0 - 20	BN	0 - 20	AN	0 - 20	BN
	Moyo Hulu	0 - 20	N	0 - 20	N	0 - 20	AN
	Ropang	0 - 20	N	0 - 20	BN	0 - 20	AN
	Alas Barat	21 - 50	BN	21 - 50	N	0 - 20	BN
	Labuhan Badas	0 - 20	BN	0 - 20	AN	0 - 20	N
	Labangka	0 - 20	AN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Rhee	21 - 50	N	0 - 20	AN	0 - 20	AN
	Unter Iwes	0 - 20	BN	0 - 20	N	0 - 20	AN
	Moyo Utara	21 - 50	AN	0 - 20	N	0 - 20	AN

Lanjutan…..

KAB / KOTA	WILAYAH KECAMATAN	JUNI 2021		JULI 2021		AGUSTUS 2021	
		CH	SIFAT	CH	SIFAT	CH	SIFAT
Sumbawa	Maronge	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	AN
	Tarano	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	N
	Lopok	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	AN
	Orong Telu	21 - 50	BN	0 - 20	N	0 - 20	AN
	Lantung	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	AN
Dompu	Manggalewa	51 - 100	AN	21 - 50	N	0 - 20	N
	Huu	51 - 100	AN	21 - 50	AN	0 - 20	AN
	Kempo	51 - 100	AN	21 - 50	N	0 - 20	N
	Dompu	21 - 50	AN	0 - 20	N	0 - 20	BN
	Kilo	21 - 50	AN	0 - 20	N	0 - 20	BN
	Woja	51 - 100	AN	21 - 50	N	0 - 20	N
	Pekat	21 - 50	N	21 - 50	N	0 - 20	N
	Pajo	21 - 50	AN	0 - 20	N	0 - 20	N
Kota Bima	Raba	21 - 50	N	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Rasanae Barat	0 - 20	N	0 - 20	N	0 - 20	AN
	Rasanae Timur	21 - 50	N	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Asakota	21 - 50	N	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Mpunda	0 - 20	N	0 - 20	N	0 - 20	AN
Bima	Sanggar	21 - 50	N	21 - 50	N	0 - 20	BN
	Monta	21 - 50	N	0 - 20	N	0 - 20	N
	Belo	0 - 20	N	0 - 20	N	0 - 20	AN
	Bolo	21 - 50	AN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Sape	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Woha	21 - 50	N	0 - 20	N	0 - 20	AN
	Wawo	21 - 50	N	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Wera	21 - 50	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Donggo	21 - 50	AN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Ambalawi	21 - 50	N	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Langgudu	21 - 50	N	0 - 20	N	0 - 20	N
	Lambu	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Madapangga	21 - 50	AN	0 - 20	N	0 - 20	N

Lampiran 3. Peta Distribusi Curah Hujan Bulan April 2021

Lampiran 4. Peta Analisis Sifat Hujan Bulan April 2021

Lampiran 5. Peta Distribusi Jumlah Hari Hujan Bulan April 2021

Lampiran 6. Peta Analisis Ketersediaan Air Tanah Bulan April 2021

Lampiran 7. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Juni 2021

Lampiran 8. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Juni 2021

Lampiran 9. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Juli 2021

Lampiran 10. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Juli 2021

Lampiran 11. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Agustus 2021

Lampiran 12. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Agustus 2021

Lampiran 13. Indeks Kekeringan Meteorologis
Periode Februari - April 2021

Lampiran 14. Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Lombok
Periode Februari - April 2021

Lampiran 15. Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Sumbawa
Periode Februari - April 2021

Lampiran 16. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis
Periode Mei – Juli 2021

Lampiran 17. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Lombok Periode Mei – Juli 2021

Lampiran 18. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Sumbawa Periode Mei – Juli 2021

Lampiran 19. Peta Monitoring Hari Tanpa Hujan Berturut-Turut di Provinsi NTB

Updated: 30 April 2021